

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMIK
PERJUANGAN SEORANG IBU KETIKA
MENGANDUNG HINGGA MENYUSUI
SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK



Oleh :

Ariyoko Bangun P

NIM. 0911880024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMIK
PERJUANGAN SEORANG IBU KETIKA
MENGANDUNG HINGGA MENYUSUI
SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK



Oleh :
Ariyoko Bangun P
NIM. 0911880024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2016

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN KOMIK PERJUANGAN SEORANG IBU KETIKA MENGANDUNG HINGGA MENYUSUI SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK diajukan oleh Ariyoko Bangun P, NIM. 091 1880 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Aznar Zacky, M.Sn.
NIP. 19570807 198503 1 003

Pembimbing II/Anggota

Fitri Rahayu, S.Sn., MA.
NIP. 19740730 199802 2 001

Cognate/Anggota

Kadek Primayudi, M.Sn.
NIP. 19810615 200404 1 001

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual/Anggota

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

Drs. Baskoro S.B., M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003



*“Seorang lelaki sejati harus berjuang
untuk masa depan keluarga dan keluarga masa depannya”*

- Putune Mbah Suyat -



“Untuk Orangtuaku Tercinta”

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN KOMIK PERJUANGAN SEORANG IBU KETIKA MENGANDUNG HINGGA MENYUSUI SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK** yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana seni pada program studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, atau publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 16 Juni 2016

Ariyoko Bangun P

0911880024

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan berkah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PERANCANGAN KOMIK PERJUANGAN SEORANG IBU KETIKA MENGANDUNG HINGGA MENYUSUI SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK” sebagai syarat memenuhi derajat strata satu pada program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada perancangan komik ini mengangkat tema tentang perjuangan seorang ibu dari proses mengandung, menyusui hingga membesarkan anak yang dikandungnya. Proses tersebut dibalut kisah yang menarik dan dramatis. Sehingga pembaca mampu terhanyut dalam kisah yang dihadirkan. Dengan menggunakan pendekatan visualisasi yang *full colour* dan bentuk karakter yang ilustratif realis diharapkan para pembaca mampu mencermati karya yang disajikan dengan baik. Karya yang dibuat dalam format C5 tersebut sangat mudah digenggam dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran serta hiburan.

Terdapat banyak sekali kesalahan dalam proses penulisan dan interpretasi pada karya tugas akhir ini. Maka dari itu berbagai saran dan kritik yang membangun sangatlah diperlukan. Akhir kata terima kasih atas perhatian yang diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada ALLAH ‘Azza Wa Jalla, serta syukur Alhamdulillah atas nikmat-nikmat yang diberikan-Nya, serta kemudahan-kemudahan yang diberikan. Sholawat serta salam yang terus terucap kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dan menyampaikan firman-firman Tuhan, beserta para keluarga, shahabat, dan orang-orang yang meneruskan perjuangan beliau. Banyak sekali hambatan dan rintangan selama proses perancangan karya komik yang menjadi syarat terpenuhinya jenjang strata S-1 di program studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia tersebut. Namun atas berkat dan Rahmat-Nyalah penulis diberikan kemampuan dan jalan keluar selama menjalani proses perancangan hingga dapat tersajinya karya tulis dan komik.

Pada kesempatan ini pula tidak lupa penulis sampaikan bahwa terselesaikannya tugas akhir perancangan ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis, yang senantiasa membantu dengan sepenuh hati untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu WaTa’ala dan Rasulullah Muhammad SAW
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Ibu Dr. Suastiwi, M.Des.
4. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
5. Dosen Pembimbing I. Bapak Aznar Zacky M.Sn., terimakasih atas bimbingannya, serta saran yang sangat berarti demi terciptanya karya komik berjudul “Maafkan Aku Ibu” ini.
6. Dosen Pembimbing II. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., MA., terimakasih atas masukan-masukannya yang mencerahkan.

7. Keluarga tercinta, Sang Ayah yang akhir-akhir ini aku lihat selalu berkaca-kaca matanya, Ibu yang selalu mendoakan, kedua adikku Rohma Hapsari Suryahanimas dan Cahyanata Bakti Subanda, Mbah Suyat, bulik Siti, bulik Asih, Dewa, Dinar, dll.
8. Warga The Kancilan yang selalu mengajak bergembira.
9. Kerabat-kerabat dan guru-guru TK Al-Islam Kancilan. Kerabat-kerabat dan guru-guru SD Negeri 1 Kancilan. Kerabat-kerabat dan guru-guru SMP Negeri 1 Bangsri. Kerabat-kerabat dan guru-guru SMA Negeri 1 Bangsri. Kalian semua juga memiliki rasa kekerabatan yang tinggi, sangat menyenangkan.
10. Kerabat-kerabat ISI Yogyakarta,
 - Nakula Sadewa: Eddie Series, Tomy, akhi Andrian Syahroni, Ustadz Ridwan, Nain, Adi, Uza, Sidiq, Nanda, Azi, Pak Roni dan Bu Anisa, Iwan, Ega, Bram, Rifqi, Bagus, Danang, Panggih, Dandi, Angga agak kecil, Angga besar, Abi, Beni, Agung, Uqik, Ronang, Uya, Manto, Ami, Yuda, Rimba, Ditya, Dito, Reyok, Anjar, Wisnu, Hanif, Felix, Afif, , Wana, mas Yongki, Aan, mbah Galih dan juga Mbak Meda, Mbak Dinda, Mbah Rohme, Mbak Arika, Mbak Dewi, Mbak Ida, dan kerabat-kerabat lainnya.
 - Ring Ting Ting: kapten Adib, Risao, Andi Bler, Bayu Kacuks, Ridwan, Diki, Mas Zul, Onggo, Bos, Rizki, Sigit, dll.
 - Pras, Mas Anys, Rambang, Cakra, Danu, Bayu, Dika, Ardi, meskipun kalian bukan dari ISI tapi tetap terimakasih. Juga Aida, Liya, Sara, Cindy, Wina, Endang, Widah, Dewik, Susi, dan spesial Mas Kunto.
 - Kos Fathur Rummy: Fendy, Aldi, Beni, Lana, Zulfikar, Mas Mujib, dan para alumni kos.
 - The New Campuraduk: Eddie Series, Andre, Adib, Risao, Fandi, Robet, Bowo, Choir, Arif, dll.
 - Dan teruntuk seseorang di sana yang kelak menjadi pendamping hidupku, entah siapa. Ini adalah bagian dari semangat langkahku untuk menghalalkanmu.

ABSTRAK

Perancangan KOMIK Perjuangan Seorang Ibu ketika Mengandung hingga Menyusui sebagai Pembentukan Karakter Anak.

Oleh: Ariyoko Bangun P

Seorang ibu berani berjuang mati-matian demi anaknya, mulai dari mengandung 9 bulan, melahirkan, menyusui, hingga membesarkan anaknya, hal itu merupakan suatu perjuangan yang tidak bisa diremehkan begitu saja. Akan tetapi apa yang terjadi pada masa kini, banyak anak-anak tak dari kalangan usia berapapun yang durhaka terhadap ibu kandungnya sendiri. Untuk menumbuhkan karakter anak yang berbakti terhadap orang tua maka perlu pendidikan karakter sejak usia dini. Pendidikan karakter anak sangatlah penting, terutama pendidikan informal dari keluarga itu sendiri. Kualitas anak di masa dewasa sangat dipengaruhi oleh pendidikan karakter sejak dini karena dalam masa tersebut merupakan masa emas perkembangan bagi anak.

Perancangan komik ini sangat tepat untuk membantu para orang tua dalam menanamkan karakter yang baik pada anaknya. Komik menjadi sarana edukasi yang paling relevan dalam mentransformasikan pengetahuan bagi anak. Perancangan komik edukasi tentang bagaimana kisah perjuangan ibu ketika melahirkan buah hatinya ini menggunakan pendekatan visualisasi dan pemilihan elemen-elemen bentuk yang disesuaikan dengan anak, sebagai strategi kreatif yang efektif. Visualisasi dalam perancangan komik edukasi ini menggunakan pendekatan pewarnaan yang *full colour*, sehingga anak sebagai pembaca mampu mengasah ketrampilan dalam mengidentifikasi warna pada visual yang dihasilkan.

Perancangan komik “Maafkan Adit, Ibu” menitik beratkan pada proses begitu beratnya proses seorang ibu sejak mengandung hingga membesarkan buah hati. Diharapkan para pembaca khususnya anak, tahu kan beratnya perjuangan seorang ibu semenjak mengandung hingga membesarkan anak-anaknya. Dengan demikian maka akan tumbuh kesadaran dan sikap empati yang besar dan diwujudkan dalam bentuk kasih sayang dan rasa hormat.

Kata kunci: Komik, Ilustrasi, Ibu mengandung hingga menyusui.

ABSTRACT

DESIGNING COMIC OF A MOTHER'S STRUGGLE DURING THE PREGNANCY UNTIL BREASTFEEDING FOR CHARACTER EDUCATION IN CHILDREN.

By: Ariyoko Bangun P

A mother is bravely fighting for her child starting from the pregnancy, giving birth, breastfeeding, and finally raising them. This is the struggle that cannot be dismissed. However, in today's society, there are many children who rebel against their own mother. To build the character of children, parents need to instill character education since early age. Character education of children is substantial, especially from informal education of the family itself. The quality of children is strongly influenced by the early character education because this period is a golden period for children development.

The design of this comic is very appropriate to help parents in instilling good character for their children. Comic becomes the most relevant means of education in transforming knowledge for children. The design of educational comic about the story of a mother struggle during the birth of her baby used visualization approach and shape elements selection which was adjusted with children as an effective and creative strategy. Visualization in the design of this educational comic used full color approach. Therefore, the children as readers are able to foster their skills in identifying the color based on the visual.

The comic design "Maafkan Adit, Ibu" focuses on the tremendous burden of the mother since she is pregnant up to raising her baby. Hopefully, the readers, especially children, know the struggle of a mother during the pregnancy and finally raising them. Therefore, it will foster the awareness and empathy embodied in the form of affection and respect.

Keywords: Comics, Illustrations, pregnant until breastfeeding

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN BENDEL.....	i
QUOTES	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Manfaat Perancangan	5
F. Metode Perancangan	5
G. Sistematika Perancangan.....	7
BAB II. IDENTIFIKSI DAN ANALISIS DATA	8
A. Tinjauan Tentang Komik	8
1. Pengertian Komik.....	8
2. Buku Komik.....	8
3. Komik Berdasarkan Teknik	9
4. Komik Edukasi.....	10
5. Perkembangan Komik Indonesia	11
6. Elemen Dalam Komik.....	13

7. Sistematika Perancangan Komik	27
8. Warna Dalam Komik	28
9. Tipografi Dalam Komik	28
B. Tinjauan Tentang Ibu Hamil, Melahirkan dan Menyusui	29
1. Saat Kehamilan	30
2. Persalinan	33
3. Menyusui	35
4. Psikologi Ibu dan Anak	37
5. Pendidikan Karakter Anak	42
C. Analisis Data	47
D. Simpulan dan Usulan Pemecahan Masalah	48
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	50
A. Konsep Kreatif	50
1. Tujuan Kreatif	50
2. Strategi Kreatif	51
3. Program Kreatif	53
B. Konsep Media	66
1. Media Utama (Buku Komik)	66
2. Media Pendukung	68
BAB IV. VISUALISASI	69
A. Ulasan Karya	69
B. Data Visual	70
C. Studi Karakter	77
D. Elemen Karya Komik	80
E. Final <i>Art Work</i> Komik dan Media Pendukung	87
BAB V. PENUTUP	188
A. Kesimpulan	188
B. Saran	189
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Skematika Perancangan Komik	7
---	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Buku Komik <i>Doraemon</i>	9
Gambar 2.2. Komik Edukasi	10
Gambar 2.3. Relief Candi Borobudur	11
Gambar 2.4. Wayang Beber	12
Gambar 2.5. Panel Komik	14
Gambar 2.6. <i>Bird Eye angle</i>	15
Gambar 2.7. <i>High Eye angle</i>	15
Gambar 2.8. <i>Low Angle view</i>	16
Gambar 2.9. <i>Eye level angle</i>	16
Gambar 2.10. <i>Frog eye</i>	17
Gambar 2.11. <i>Extreme long shot</i>	17
Gambar 2.12. <i>Long shot</i>	18
Gambar 2.13. <i>Medium shot</i>	18
Gambar 2.14. <i>Close up</i>	19
Gambar 2.15. <i>Extreme close up</i>	19
Gambar 2.16. <i>Parit</i>	20
Gambar 2.17. <i>Balon Ucapan</i>	21
Gambar 2.18. <i>Balon Pikiran</i>	22
Gambar 2.19. <i>Caption</i>	22
Gambar 2.20. <i>Bunyi Huruf</i>	23
Gambar 2.21. <i>Splash Halaman</i>	25
Gambar 2.22. <i>Splash panel</i>	25
Gambar 2.23. <i>Splash ganda</i>	26
Gambar 2.24. <i>Garis Gerak Komik</i>	26
Gambar 2.25. <i>Symbolia yang menunjukkan ekspresi marah</i>	27

Gambar 2.26. Beberapa <i>Font-Font</i> Keluarga Komik	29
Gambar 3.1. <i>Layout Panel</i> dan <i>Balon Kata</i>	62
Gambar 3.2. Teknik Pewarnaan	63
Gambar 4.1. <i>Data Visual</i> anak nakal	70
Gambar 4.2. <i>Data Visual</i> anak nakal	70
Gambar 4.3. <i>Data Visual</i> anak SD	70
Gambar 4.4. <i>Data Visual</i> anak SD	70
Gambar 4.5. <i>Data Visual</i> gaya rambut anak SD gaul	71
Gambar 4.6. <i>Data Visual</i> sosok ibu.....	71
Gambar 4.7. <i>Data Visual</i> sosok ibu.....	71
Gambar 4.8. <i>Data Visual</i> sosok ayah usia 35-38 th.....	72
Gambar 4.9. <i>Data Visual</i> sosok ayah usia 35-38 th.....	72
Gambar 4.10. <i>Data Visual</i> kendaraan roda 2.....	72
Gambar 4.11. <i>Data Visual</i> kendaraan roda 4 (<i>colt brondol</i>).....	73
Gambar 4.12. <i>Data Visual</i> kendaraan roda 4 (<i>taksi</i>).....	73
Gambar 4.13. <i>Data Visual</i> ibu menyuapi bayi	74
Gambar 4.14. <i>Data Visual</i> ibu mencium bayinya	74
Gambar 4.15. <i>Data Visual</i> bayi menangis	75
Gambar 4.16. <i>Data Visual</i> balita bermain	75
Gambar 4.17. <i>Data Visual</i> balita bermain	75
Gambar 4.18. <i>Data Visual</i> balita bermain	75
Gambar 4.19. <i>Data Visual</i> ibu memandikan bayi	76
Gambar 4.20. <i>Data Visual</i> ibu memandikan bayi	76
Gambar 4.21. <i>Data Visual</i> perubahan tubuh ibu mengandung	76
Gambar 4.22. <i>Data Visual</i> perubahan tubuh ibu mengandung	76
Gambar 4.23. Studi Karakter: Adit Nakal outline	77

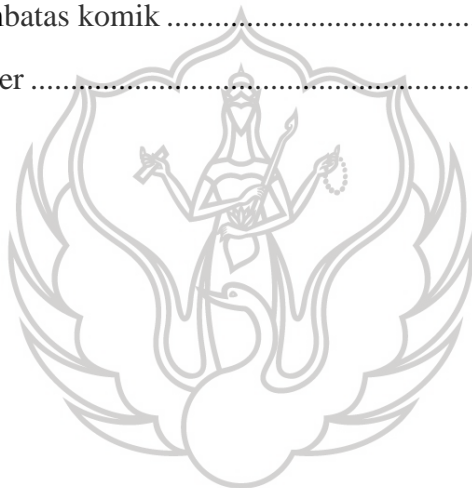
Gambar 4.24. Studi Karakter: Adit Nakal warna.....	77
Gambar 4.25. Studi Karakter: Ibu (Rani) outline.....	78
Gambar 4.26. Studi Karakter: Ibu (Rani) warna.....	78
Gambar 4.27. Studi Karakter: Ayah (Soleh Akbar) outline.....	79
Gambar 4.28. Studi Karakter: Ayah (Soleh Akbar) warna.....	79
Gambar 4.29. Studi Karakter: Adit Baik outline.....	80
Gambar 4.30. Studi Karakter: Adit Baik warna.....	80
Gambar 4.31. Kombinasi Warna pada Komik.....	82
Gambar 4.32. Kombinasi <i>Layout</i> pada Komik.....	83
Gambar 4.33. Sketsa Halaman dan Pewarnaan Halaman.....	83
Gambar 4.34. Sketsa dan Pemilihan Font Judul.....	84
Gambar 4.35. Desain cover komik “Maafkan Adit, Ibu”.....	85
Gambar 4.36. Desain poster pameran.....	86
Gambar 4.37. Halaman 01.....	87
Gambar 4.38. Halaman 02.....	88
Gambar 4.39. Halaman 03.....	89
Gambar 4.40. Halaman 04.....	90
Gambar 4.41. Halaman 05.....	91
Gambar 4.42. Halaman 06.....	92
Gambar 4.43. Halaman 07.....	93
Gambar 4.44. Halaman 08.....	94
Gambar 4.45. Halaman 09.....	95
Gambar 4.46. Halaman 10.....	96
Gambar 4.47. Halaman 11.....	97
Gambar 4.48. Halaman 12.....	98
Gambar 4.49. Halaman 13.....	99
Gambar 4.50. Halaman 14.....	100

Gambar 4.51. Halaman 15	101
Gambar 4.52. Halaman 16	102
Gambar 4.53. Halaman 17	103
Gambar 4.54. Halaman 18	104
Gambar 4.55. Halaman 19	105
Gambar 4.56. Halaman 20	106
Gambar 4.57. Halaman 21	107
Gambar 4.58. Halaman 22	108
Gambar 4.59. Halaman 23	109
Gambar 4.60. Halaman 24	110
Gambar 4.61. Halaman 25	111
Gambar 4.62. Halaman 26	112
Gambar 4.63. Halaman 27	113
Gambar 4.64. Halaman 28	114
Gambar 4.65. Halaman 29	115
Gambar 4.66. Halaman 30	116
Gambar 4.67. Halaman 31	117
Gambar 4.68. Halaman 32	118
Gambar 4.69. Halaman 33	119
Gambar 4.70. Halaman 34	120
Gambar 4.71. Halaman 35	121
Gambar 4.72. Halaman 36	122
Gambar 4.73. Halaman 37	123
Gambar 4.74. Halaman 38	124
Gambar 4.75. Halaman 39	125
Gambar 4.76. Halaman 40	126
Gambar 4.77. Halaman 41	127

Gambar 4.78. Halaman 42	128
Gambar 4.79. Halaman 43	129
Gambar 4.80. Halaman 44	130
Gambar 4.81. Halaman 45	131
Gambar 4.82. Halaman 46	132
Gambar 4.83. Halaman 47	133
Gambar 4.84. Halaman 48	134
Gambar 4.85. Halaman 49	135
 Gambar 4.86. Halaman 01	 136
Gambar 4.87. Halaman 02	137
Gambar 4.88. Halaman 03	138
Gambar 4.89. Halaman 04	139
Gambar 4.90. Halaman 05	140
Gambar 4.91. Halaman 06	141
Gambar 4.92. Halaman 07	142
Gambar 4.93. Halaman 08	143
Gambar 4.94. Halaman 09	144
Gambar 4.95. Halaman 10	145
Gambar 4.96. Halaman 11	146
Gambar 4.97. Halaman 12	147
Gambar 4.98. Halaman 13	148
Gambar 4.99. Halaman 14	149
Gambar 4.100. Halaman 15	150
Gambar 4.101. Halaman 16	151
Gambar 4.102. Halaman 17	152
Gambar 4.103. Halaman 18	153

Gambar 4.104. Halaman 19	154
Gambar 4.105. Halaman 20	155
Gambar 4.106. Halaman 21	156
Gambar 4.107. Halaman 22	157
Gambar 4.108. Halaman 23	158
Gambar 4.109. Halaman 24	159
Gambar 4.110. Halaman 25	160
Gambar 4.111. Halaman 26	161
Gambar 4.112. Halaman 27	162
Gambar 4.113. Halaman 28	163
Gambar 4.114. Halaman 29	164
Gambar 4.115. Halaman 30	165
Gambar 4.116. Halaman 31	166
Gambar 4.117. Halaman 32	167
Gambar 4.118. Halaman 33	168
Gambar 4.119. Halaman 34	169
Gambar 4.120. Halaman 35	170
Gambar 4.121. Halaman 36	171
Gambar 4.122. Halaman 37	172
Gambar 4.123. Halaman 38	173
Gambar 4.124. Halaman 39	174
Gambar 4.125. Halaman 40	175
Gambar 4.126. Halaman 41	176
Gambar 4.127. Halaman 42	177
Gambar 4.128. Halaman 43	178
Gambar 4.129. Halaman 44	179
Gambar 4.130. Halaman 45	180

Gambar 4.131. Halaman 46	181
Gambar 4.132. Halaman 47	182
Gambar 4.133. Halaman 48	183
Gambar 4.134. Halaman 49	184
Gambar 4.135. Halaman 50	185
 Gambar 4.136. Poster launcing buku komik.....	 186
Gambar 4.137. Banner acara.....	186
Gambar 4.138. Kaos.....	187
Gambar 4.139. Pembatas komik	187
Gambar 4.140. Stiker	187



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Storyline Komik.....	57
---------------------------------	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah populasi terkecil dalam masyarakat. Dari keluarga, seorang anak mendapat pendidikan pertamanya yaitu pendidikan informal dari orangtua. Dalam mendidik anak, peran ibu sangatlah penting. Di samping hal itu seorang ibu jauh lebih dekat kepada anaknya di banding orang lain, bahkan sang ayah sekalipun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak. Wanita atau ibu adalah pengurus generasi keluarga dan bangsa sehingga keberadaan wanita yang sehat jasmani dan rohani serta sosial sangat diperlukan.

Sesuai tingkat perkembangannya ibu atau wanita merupakan sosok makhluk yang unik dan memiliki kebutuhan yang bermacam-macam. Peran ibu dalam rumah tangga sangatlah banyak. Peran seorang ibu rumah tangga dapat meliputi berbagai hal seperti di bawah ini:

1. Mengurus rumah tangga. Sebagai seorang ibu rumah tangga, seorang ibu memiliki tugas pokok seperti memasak, mengepel, menyapu, mencuci piring dan pakaian, dll.
2. Ibu merupakan madrasah pertama bagi anaknya. Dengan kata lain asuhan awal bagi anak merupakan tugas seorang ibu.
3. Aktif dalam sosial bermasyarakat. Hal ini dapat dilihat ketika seorang ibu aktif melakukan kegiatan sosial bersama masyarakat sekitar seperti arisan, PKK, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mempererat keharmonisan dalam lingkungan.

Tidak heran karena begitu banyaknya tugas seorang ibu, maka ada pepatah mengatakan surga di telapak kaki ibu, mungkin itu adalah gambaran yang paling mulia untuk setiap pengorbanan yang telah seorang ibu lakukan terhadap anak-anaknya. Tak hanya sebagai sosok yang lembut, ibu adalah seorang pendamping yang kuat bagi ayah untuk selalu menyemangati di kala pekerjaan kantor atau usaha sedang pasang surut. Seorang ibu berani berjuang mati-matian demi anaknya, mulai dari mengandung 9 bulan, melahirkan, menyusui, hingga membesarkan anaknya, hal itu merupakan suatu perjuangan yang tidak bisa diremehkan begitu saja. Ketika dalam mengandung, seorang ibu mengemban beban yang sangat luar biasa, dia mampu menahan beban melebihi manusia normal. Belum lagi ketika selama hamil, seorang ibu akan sulit untuk beraktifitas, namun hal itu tidak sedikitpun membuat seorang ibu untuk patah semangat dalam menjalani tugasnya sebagai seorang ibu.

Pada saat melahirkan seorang ibu akan menghela napas lebih banyak dari biasanya, jantung akan berdegup lebih kencang dari biasanya, keringat akan keluar mengucur lebih deras dari biasanya, dan tentunya mengeluarkan tenaga yang sangat luar biasa. Lalu, ketika menyusui hingga mengasuh anaknya juga merupakan perjuangan yang sangat berat yang ditanggung seorang ibu. Seorang anak haruslah berbakti kepada kedua orangtuanya terutama kepada ibu, hal ini sesuai hadits, “Dari Abu Hurairah *radhiyallaahu ‘anhu*, beliau berkata,

“Seseorang datang kepada Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam dan berkata, ‘Wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?’ Nabi shalallaahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Dan orang tersebut kembali bertanya, ‘Kemudian siapa lagi?’ Nabi shalallaahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi?’ Beliau menjawab, ‘Ibumu.’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi,’ Nabi

shalallahu 'alaihi wasallam menjawab, 'Kemudian ayahmu.'"(HR. Bukhari no. 5971 dan Muslim no. 2548)

Dari hadits di atas dapat kita ketahui bahwa sangat ditekankan bahwa penghormatan seorang anak setelah kepada Tuhannya adalah kepada ibunya, bahkan Rasulullah Muhammad SAW mengulang hingga tiga kali. Tentu itu perkara yang tidak layak untuk diabaikan oleh seorang anak terhadap ibunya.

Sejatinya, seorang ibu memiliki sifat yang lembut penuh kasih sayang. Hal itu dapat kita lihat bahkan kita rasakan ketika ibu kita merawat kita sewaktu kecil seperti menyuapi ketika makan, menina bobokan ketika hendak tidur, membereskan mainan kita yang kita tinggal berserakan. Akan tetapi apa yang terjadi pada masa kini, banyak anak-anak tak dari kalangan usia berapapun yang durhaka terhadap ibu kandungnya sendiri. Kita ambil salah satu contoh cerita Malin Kundang, dia durhaka terhadap ibunya hingga dikutuk menjadi batu. Tak hanya dalam cerita saja, sikap tak menghormati orangtua yang dilakukan oleh anak saat ini merajalela. Sering kita jumpai dari tetangga-tetangga kita sendiri, banyak anak-anak yang membentak ibunya jika ingin sesuatu, enggan untuk diperintah, menolak yang tidak disukai dengan kata-kata yang keras dan tidak sopan, bahkan tak lepas ada pula yang tega memukul ibu kandungnya sendiri, atau bahkan sering kita jumpai di media sosial seorang anak tega membunuh ibu kandungnya sendiri.

Dari berbagai hal di atas, maka pendidikan karakter anak sangatlah penting, terutama pendidikan informal dari keluarga itu sendiri. Kualitas anak di masa dewasa sangat dipengaruhi oleh pendidikan karakter sejak dini karena dalam masa tersebut merupakan masa emas perkembangan bagi anak.

Dari berbagai permasalahan di atas, maka perlu dicarikan sebuah solusi untuk membentuk karakter anak yang baik sejak dini. Untuk itu komik sangat tepat untuk membantu para orang tua dalam menanamkan

karakter yang baik pada anaknya. Akan tetapi kita tahu sendiri, sekarang ini banyak orangtua yang sibuk dengan segala aktifitasnya baik pekerjaan kantor, pekerjaan rumah tangga, atau yang lainnya. Maka, perlu sebuah teman main baru bagi anak-anak. Dengan komik yang di dalamnya terdapat cerita dengan ilustrasi-ilustrasi menarik, dirasa anak-anak akan lebih nyaman dan tidak merasa bosan untuk mempelajarinya. Selain itu, kemampuan anak untuk menangkap pesan dari isi buku akan lebih maksimal dengan adanya tambahan ilustrasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang komik tentang perjuangan seorang ibu ketika mengandung hingga menyusui sehingga *target audience* dapat dengan mudah mempelajarinya?

C. Tujuan Perancangan

Merancang komik tentang perjuangan seorang ibu ketika mengandung hingga menyusui yang kreatif dan informatif sehingga *target audience* dapat dengan mudah mempelajarinya.

Membentuk karakter anak ke arah yang positif agar tidak durhaka terhadap orangtua terutama ibunya melalui pendekatan edukatif yang menghibur dengan menggunakan komik sebagai media pendidikan karakter.

D. Batasan Masalah

1. Perancangan ini nantinya akan berupa komik beserta beberapa media pendukungnya.
2. Perancangan ini ditujukan bagi *target audience* yaitu anak-anak usia 7-12 tahun.
3. Perancangan ini nantinya akan menggambarkan runtutan cerita dari ibu yang sedang mengandung, melahirkan, dan menyusui saja sebagai topik

intinya, namun untuk cerita pengembangan dapat melebihi dari itu sebagai pendukung dan pelengkap.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi perancang

Diharapkan perancang mampu mengasah kreatifitas untuk merancang sebuah komik tentang perjuangan seorang ibu ketika mengandung hingga menyusui sebagai pembentukan karakter anak beserta media pendukung yang kreatif dan informatif.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan perancangan yang berfungsi sebagai referensi yang mampu memberikan edukasi bagi masyarakat untuk membimbing anak-anaknya mengarah ke hal yang baik.

Diharapkan perancangan ini dapat menumbuhkan rasa kasih sayang, sikap menghormati dan kepatuhan seorang anak terhadap ibunya.

Selain itu, sebagai poin tambahan diharapkan perancangan ini dapat merespon otak anak untuk gemar membaca.

F. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Melakukan pengamatan dan penelitian di masyarakat tentang perilaku anak terhadap orang tua terutama ibunya, dan sebaliknya.

b. Wawancara

Interview langsung dengan masyarakat, para ibu rumah tangga terutama ibu rumah tangga yang sedang mengandung.

c. Dokumentasi

Mendokumentasikan berbagai aktifitas sehari-hari antara orangtua dan anak, terutama ibu.

d. Studi literatur

Referensi dari buku, majalah, koran, jurnal, internet dan sebagainya yang berisi tentang buku ilustrasi, ibu rumah tangga, dan anak-anak.

2. Metode Analisis Data

Menggunakan metode analisis data 5W + 1H.

- a. *What?*/ Apa yang dibuat?
- b. *Why?* / Mengapa perlu dibuat?
- c. *Who?* / Siapa *target audiencenya*?
- d. *When?* / Kapan pengenalan perancangan dilaksanakan?
- e. *Where?* / Dimana ruang lingkup yang menjadi sasaran perancangan?
- f. *How?* / Bagaimana menyampaikan kampanye sosial melalui media yang informatif dan kreatif?

3. Metode Konsep Perancangan

- a. Konsep Kreatif
- b. Konsep Media

4. Metode Visualisasi Disain

- a. Ulasan Karya
- b. Data Visual
- c. Studi Karakter
- d. Elemen Karya Komik
- e. Final Artwork Komik dan Media Pendukung

G. Sitematika Perancangan

